

## ABSTRAK

### KONSEKUENSI PILIHAN TRADISI ADAT *TAR TERANG PADANG* PADA PERKAWINAN LAMPUNG PEPADUN DI KOTA MENGKALA KABUPATEN TULANG BAWANG

Oleh

ANISYA MUNATAMA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tradisi perkawinan Lampung pepadun yang terdapat di Kota Menggala, Kabupaten Tulang Bawang dengan tata cara yang berbeda-beda. Di tengah arus modernisasi yang semakin kuat, tata cara *tar terang padang* menjadi pilihan yang dominan di kalangan masyarakat karena dianggap lebih praktis, terstruktur, dan sesuai dengan tuntutan kehidupan modern tanpa sepenuhnya meninggalkan nilai adat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsekuensi dari pilihan tata cara *tar terang padang* pada tahapan perkawinan Lampung Pepadun di Kota Menggala, Kabupaten Tulang Bawang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pilihan perkawinan adat *tar terang padang* pada masyarakat di Kota Menggala karena adanya perubahan sosial yang terjadi di lingkungan tersebut. Perubahan sosial masyarakat yang terjadi tidak terlepas dari faktor ekonomi, faktor sosial, dan faktor budaya yang ada di Kota Menggala. Konsekuensi dari pilihan perkawinan adat *tar terang padang* pada masyarakat di Kota Menggala terdapat 2 bentuk konsekuensi yaitu konsekuensi positif diantaranya: terpeliharanya hubungan kekeluargaan yang harmonis, terpeliharanya tradisi adat dalam bentuk yang adaptif dan munculnya revitalisasi kesadaran adat di kalangan generasi muda. Konsekuensi negatif diantaranya: hilangnya gelar adat seseorang dan pergeseran prosesi adat secara bertahap.

**Kata Kunci:** Konsekuensi, Perkawinan Lampung Pepadun, *Tar Terang Padang*

## **ABSTRACT**

### **CONSEQUENCES OF CHOOSING THE TAR TERANG PADANG CUSTOMARY TRADITION IN LAMPUNG PEPADUN MARRIAGE IN MENGGALA CITY, TULANG BAWANG REGENCY**

**By**

**ANISYA MUNATAMA**

*This research is motivated by the existence of the Lampung Pepadun wedding tradition in Menggala City, Tulang Bawang Regency, with its various procedures. Amidst the increasingly strong current of modernization, the Tar Terang Padang procedure has become the dominant choice among the community because it is considered more practical, structured, and in accordance with the demands of modern life without completely abandoning traditional values. This study aims to examine in depth the consequences of the choice of Tar Terang Padang procedures at the stages of the Lampung Pepadun wedding in Menggala City, Tulang Bawang Regency. This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman analysis model with the stages of data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study indicate that the factors influencing the choice of traditional Tar Terang Padang marriage among the people of Menggala City are due to social changes occurring in the environment. The social changes that occur in society are inseparable from economic factors, social factors, and cultural factors that exist in Menggala City. The consequences of the choice of traditional Tar Terang Padang marriage among the people of Menggala City include two forms of consequences, namely positive consequences including: maintaining harmonious family relationships, maintaining traditional traditions in an adaptive form and the emergence of revitalization of traditional awareness among the younger generation. Negative consequences include: the loss of one's traditional title and a gradual shift in traditional processions.*

**Keywords:** *Consequences, Lampung Pepadun Marriage, Tar Terang Padang*